



## Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Terhadap Tanggung Jawab yang Diemban Dalam Organisasi IPNU IPPNU Desa Pepe

Muhammad Ishaqul Hisyam

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Wahyu Eko Pujianto

Alamat: Kampus

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

e-mail: [Thisyamsam031@gmail.com](mailto:Thisyamsam031@gmail.com), [2wahyueko.mnj@unusida.ac.id](mailto:2wahyueko.mnj@unusida.ac.id).

**Abstrak.** *The activeness of members in the organization has a huge impact on the continuity of the organization. Work programs and other activities will be hampered if members of the organization are passive in their implementation. This is due to several factors, namely lack of interest, lack of understanding of roles and responsibilities, lack of communication, conflict, and incompatibility between members. The purpose of writing this journal is to find out how to raise awareness about the responsibilities of being a member of IPNU-IPPNU in Pepe Village. This journal uses qualitative methods, personal analysis, and interviews with several members of IPNU-IPPNU Pepe Village. Based on observations that have been made, awareness of responsibility can increase organizational effectiveness, build trust between members, increase job satisfaction, shape character, and improve individual and organizational reputation. To increase this awareness, some steps that can be taken are understanding the responsibilities you have, making plans, prioritizing tasks, not being afraid to ask for help, learning from mistakes, and rewarding yourself when you succeed in carrying out your responsibilities well. lembaga.*

**Abstrak.** Keaktifan anggota dalam berorganisasi sangat berdampak pada kelangsungan organisasi tersebut. Program kerja dan kegiatan lain akan terhambat jika anggota organisasi pasif dalam pelaksanaannya. Hal ini diakibatkan karena beberapa faktor yakni kurangnya minat, kurangnya pemahaman peran dan tanggung jawab, komunikasi yang kurang, adanya konflik, maupun ketidakcocokan antar anggota. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab menjadi anggota IPNU-IPPNU di Desa Pepe. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, analisis pribadi, serta wawancara kepada beberapa anggota IPNU-IPPNU Desa Pepe. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kesadaran akan tanggung jawab dapat meningkatkan efektivitas organisasi, membangun kepercayaan antara anggota, meningkatkan kepuasan kerja, membentuk karakter, dan meningkatkan reputasi individu dan organisasi. Untuk meningkatkan kesadaran ini, beberapa langkah yang bisa diambil adalah memahami tanggung jawab yang dimiliki, membuat rencana, memprioritaskan tugas, tidak takut meminta bantuan, belajar dari kesalahan, dan memberi penghargaan pada diri sendiri ketika berhasil menjalankan tanggung jawab dengan baik.

### PENDAHULUAN

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah dua organisasi pemuda yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia. IPNU dan IPPNU didirikan dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan potensi generasi muda NU, serta membentuk karakter dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlul-sunnah wal Jama'ah. Sejak didirikan, IPNU dan IPPNU telah berperan aktif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, sosial, hingga politik. Melalui berbagai program dan kegiatan, IPNU dan IPPNU berusaha untuk membekali anggotanya dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi pemimpin dan agen perubahan di masyarakat. Namun, dalam perjalanannya, IPNU dan IPPNU juga menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, salah satunya adalah permasalahan keanggotaan dan kesadaran tanggung jawab. Untuk itu, diperlukan upaya-upaya konkret untuk

mengatasi permasalahan tersebut, agar IPNU dan IPPNU dapat terus berkontribusi secara optimal dalam pembangunan bangsa. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kepemimpinan generasi muda Indonesia. Namun, seperti organisasi pemuda lainnya, IPNU dan IPPNU juga menghadapi berbagai permasalahan terkait keanggotaan, salah satunya adalah kesadaran tanggung jawab (Rahmawati, n.d.).

Kesadaran tanggung jawab adalah elemen kunci dalam setiap organisasi. Anggota organisasi harus memiliki kesadaran bahwa mereka memiliki peran dan tanggung jawab yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan organisasi. Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemui bahwa kesadaran tanggung jawab ini kurang optimal di kalangan anggota IPNU dan IPPNU. Permasalahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang visi dan misi organisasi, kurangnya motivasi, atau kurangnya pembinaan dan pendampingan dari pihak organisasi. Akibatnya, hal ini dapat berdampak pada kinerja organisasi, seperti penurunan produktivitas, konflik internal, hingga stagnasi dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya konkret untuk meningkatkan kesadaran tanggung jawab di kalangan anggota IPNU dan IPPNU. Upaya ini bisa berupa pembinaan karakter, pelatihan kepemimpinan, hingga peningkatan komunikasi dan koordinasi antar anggota. Dengan demikian, diharapkan setiap anggota dapat memahami dan menjalankan peran serta tanggung jawabnya dengan baik, sehingga organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Khoirotunnisa, 2024; Yusro et al., 2022).

Dengan mengetahui kecenderungan alasan anggota IPNU-IPPNU di Desa Pepe menjadi pasif dalam kegiatan organisasi, sehingga terwujudnya pengelolaan organisasi yang efektif, dapat selalu memiliki inovasi dan adaptabilitas yang mumpuni, dan kinerja yang baik. Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada, maka penelitian terkait dampak kesadaran atas tanggung jawab di organisasi IPNU-IPPNU di Desa Pepe, peneliti mengambil judul “Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Terhadap Tanggung Jawab yang Diemban Dalam Organisasi IPNU IPPNU Desa Pepe” dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana cara meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab menjadi anggota IPNU-IPPNU di Desa Pepe.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan wawancara secara langsung pada beberapa orang anggota UKM Mahasiswa Unggul yang masih berstatus anggota (aktif dan kurang aktif). Metode pengumpulan data berupa wawancara, meninjau beberapa jurnal yang berkaitan dengan topik, dan analisis pada Organisasi IPNU-IPPNU desa Pepe secara langsung.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kesadaran tanggung jawab adalah pemahaman dan pengakuan seseorang terhadap tugas atau kewajiban yang harus mereka lakukan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran tanggung jawab seseorang adalah:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan dan pelatihan dapat membantu seseorang memahami tanggung jawab mereka dan bagaimana cara menjalankannya dengan baik.
2. Budaya Organisasi: Budaya organisasi yang positif dan mendukung dapat mempengaruhi kesadaran tanggung jawab anggotanya. Jika organisasi memiliki budaya yang

## **Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Terhadap Tanggung Jawab yang Diemban Dalam Organisasi IPNU IPPNU Desa Pepe.**

menghargai dan menghargai tanggung jawab, maka anggotanya akan lebih cenderung untuk memiliki kesadaran tanggung jawab yang tinggi.

3. **Pemimpin dan Role Model:** Pemimpin dan role model dalam organisasi dapat mempengaruhi kesadaran tanggung jawab anggotanya. Jika pemimpin dan role model menunjukkan sikap yang bertanggung jawab, maka anggotanya akan lebih cenderung untuk mengikuti dan memiliki kesadaran tanggung jawab yang tinggi.
4. **Penghargaan dan Insentif:** Penghargaan dan insentif juga dapat mempengaruhi kesadaran tanggung jawab. Jika seseorang merasa bahwa mereka akan dihargai atau mendapatkan insentif jika mereka menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik, maka mereka akan lebih cenderung untuk memiliki kesadaran tanggung jawab yang tinggi.
5. **Nilai dan Keyakinan Pribadi:** Nilai dan keyakinan pribadi seseorang juga dapat mempengaruhi kesadaran tanggung jawab mereka. Jika seseorang memiliki nilai dan keyakinan yang kuat tentang pentingnya tanggung jawab, maka mereka akan lebih cenderung untuk memiliki kesadaran tanggung jawab yang tinggi.

Kesadaran akan tanggung jawab sebagai anggota organisasi sangat penting, baik itu organisasi formal seperti perusahaan atau organisasi informal seperti kelompok belajar. Berikut beberapa alasan mengapa kesadaran akan tanggung jawab itu penting:

1. **Meningkatkan Efektivitas Organisasi:** Ketika setiap anggota organisasi sadar dan menjalankan tanggung jawabnya, organisasi akan berjalan lebih efektif dan efisien. Setiap tugas dan pekerjaan akan terselesaikan tepat waktu dan dengan baik.
2. **Membangun Kepercayaan:** Kesadaran akan tanggung jawab dapat membangun kepercayaan antara anggota organisasi. Ketika setiap anggota dapat diandalkan untuk menjalankan tanggung jawabnya, ini menciptakan lingkungan kerja yang saling percaya.
3. **Meningkatkan Kepuasan:** Menjalankan tanggung jawab dengan baik dapat meningkatkan kepuasan kerja. Ini karena ada rasa pencapaian dan kontribusi ketika seseorang berhasil menjalankan tanggung jawabnya.
4. **Membentuk Karakter:** Kesadaran akan tanggung jawab juga membantu membentuk karakter seseorang. Ini mengajarkan disiplin, komitmen, dan etos kerja yang baik.
5. **Meningkatkan Reputasi:** Sebagai anggota organisasi, jika kamu menjalankan tanggung jawabmu dengan baik, ini tidak hanya akan meningkatkan reputasi kamu, tetapi juga reputasi organisasi itu sendiri.

Beberapa cara meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab memang memerlukan usaha dan komitmen. Berikut beberapa cara yang bisa kamu lakukan:

1. **Pahami Tanggung Jawabmu:** Pertama-tama, kamu perlu memahami apa saja tanggung jawabmu. Jika kamu tidak yakin, jangan ragu untuk bertanya kepada atasan atau rekan kerja.
2. **Buat Rencana:** Setelah memahami tanggung jawabmu, buatlah rencana tentang bagaimana kamu akan menjalankannya. Rencana ini bisa berupa jadwal, daftar tugas, atau apa pun yang bisa membantu kamu tetap terorganisir.
3. **Prioritaskan Tugas:** Tidak semua tugas memiliki prioritas yang sama. Oleh karena itu, penting untuk memprioritaskan tugas berdasarkan urgensi dan pentingnya.
4. **Jangan Takut Minta Bantuan:** Jika kamu merasa kewalahan dengan tanggung jawabmu, jangan takut untuk meminta bantuan. Bekerja sama dengan orang lain bisa membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien.
5. **Belajar dari Kesalahan:** Jika kamu membuat kesalahan, jangan biarkan itu membuatmu down. Sebaliknya, lihatlah itu sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh.

6. Berikan Penghargaan untuk Diri Sendiri: Ketika kamu berhasil menjalankan tanggung jawabmu dengan baik, berikan penghargaan untuk diri sendiri. Ini bisa berupa waktu luang, makanan favorit, atau apa pun yang bisa membuatmu merasa bahagia dan dihargai.

### 1. Sub Bab

Uraian di dalam **Sub Bab**, hindari penggunaan dot poin, pengabdian, atau penomoran sebagai berikut:

#### a. IPNU-IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah dua organisasi pemuda yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia. IPNU dan IPPNU didirikan dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan potensi generasi muda NU, serta membentuk karakter dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlul Sunnah wal Jama'ah

Kegiatan yang biasa dilakukan di organisasi IPNU-IPPNU diantaranya adalah pelatihan dan pendidikan untuk anggotanya, mengadakan kegiatan keagamaan (seperti pengajian, tadarus Al-Qur'an, dan lainnya), dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, seperti bakti sosial, pengobatan gratis, dan lainnya, kegiatan seni dan budaya, seperti lomba mewarnai, lomba menyanyi, dan lainnya, juga sering melakukan advokasi dan kampanye tentang isu-isu sosial dan keagamaan.

#### b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kewajiban atau tugas yang harus dilakukan atau dipenuhi oleh seseorang atau organisasi. Dalam konteks organisasi, tanggung jawab bisa berarti tugas atau kewajiban yang harus dilakukan oleh anggota organisasi sesuai dengan peran dan posisinya.

Dampak tanggung jawab pada organisasi sangat besar, berikut beberapa di antaranya meningkatkan pekerjaan akan berjalan lebih efisien dan efektif, menciptakan budaya kerja yang positif di mana setiap anggota merasa memiliki peran penting dan berkontribusi terhadap tujuan organisasi, meningkatkan kepercayaan antara anggota organisasi, meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi mereka.

## KESIMPULAN

Kesadaran akan tanggung jawab dapat meningkatkan efektivitas organisasi, membangun kepercayaan antara anggota, meningkatkan kepuasan kerja, membentuk karakter, dan meningkatkan reputasi individu dan organisasi. Untuk meningkatkan kesadaran ini, beberapa langkah yang bisa diambil adalah memahami tanggung jawab yang dimiliki, membuat rencana, memprioritaskan tugas, tidak takut meminta bantuan, belajar dari kesalahan, dan member.

## DAFTAR PUSTAKA

Abbas, J., Zhang, Q., Hussain, I., Akram, S., Afaq, A., & Shad, M. A. (2020). Sustainable

## **Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Terhadap Tangung Jawab yang Diemban Dalam Organisasi IPNU IPPNU Desa Pepe.**

- innovation in small medium enterprises: The impact of knowledge management on organizational innovation through a mediation analysis by using SEM approach. *Sustainability (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12062407>
- Basit, A. (2013). PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI (Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Peniron Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga). *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dita, P., Siany, I. L., & Budiati, A. C. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (STUDI KASUS PSHT RAYON DERO RANTING BRINGIN CABANG NGAWI). 01, 1–23.
- Febrianty, N. I. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis dalam Meningkatkan Motivasi Anggota Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen UNUSIDA. 2(1).
- Fidia, R., & Sugistin, C. (2024). Partisipasi Organisasi Karang Taruna Di Dalam Lingkungan Masyarakat Desa Jati Sidoarjo Mengenai normal ketidaknya perilaku kenakalan atau perilaku menyimpang Emile Durkheim ( 1985 ) dalam bukunya berjudul Ruler of Sociological Method menjelaskan bahwa. 2(1).
- Jhones, G. R. (2013). *Organizational Theory, Design, and Change* (S. Yagan (ed.); 7th Editio). Pearson Education.
- Kerja, P. T. I. M., Organisasi, B., & Kerja, D. A. N. K. (2014). PENGARUH TIM KERJA, BUDAYA ORGANISASI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI Studi Kausal di PT. Indah Cup Sukses Makmur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 59–76. <https://doi.org/10.35968/jimspc.v10i1.596>
- Khakim, L. (2015). Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun .... <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4680/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4680/1/113111057.pdf>
- Khoirotunnisa, S. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengembangan Organisasi IPNU-IPPNU Di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. 2(1).
- Khusnan, A., & Arief Syaifullah STAI Al-Azhar Menganti Gresik, M. (2021). Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam OPTIMALISASI PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA. *Optimalisasi Peran Organisasi...*, 2. <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fatawa>
- Muhammad, R. A. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28–37. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69%0Ahttp://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69>
- Ningsih, T. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter untuk meningkatkan mutu di sekolah. *Book*, 7(1), 61.
- Pujianto, W. E., Solikhah, A., & Supriyadi. (2022). Pengaruh Quality Of Work Life (QWL) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Kompetensi Social Science*, 1(1), 1–11.
- Rahmawati, N. (n.d.). Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dan kepribadian terhadap kepemimpinan anggota IPNU-IPPNU Ranting Kuripan Kidul Pekalongan.

<http://etheses.uingusdur.ac.id/534/>

- Reay, T., Goodrick, E., & Aunno, T. D. (2021). *Healthcare Research and Organization Theory* (Vol. 3859).
- Riley, M. (2010). Managing people. *Managing People*, 1–234.  
<https://doi.org/10.4324/9780080510910>
- Seyed Kalali, N. (2022). Entrepreneurial orientation in family firms: the effects of long-term orientation. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 28(7), 1732–1750. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2020-0406>
- Teki, A. (2011). Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna. *Journal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).  
<https://core.ac.uk/download/pdf/230956318.pdf>
- Urinov, B. N. (2020). Theoretical aspects of organizational behavior and corporate culture. *Economics and Innovative Technologies*, 2020(2), 1–7.
- Yusro, F. W., Pujiyanto, W. E., Solikhah, A., & Supriyadi, S. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pt. Maha Karya Putra Cabang Kabupaten Pasuruan. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 169–181. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6434>
- Zulkarnain, M. R., & Maryam, E. W. (2023). Hubungan Kebersyukuran dengan Perilaku Prososial pada Anggota IPNU-IPPNU. *Academicia Globe: Inderscience Research*, 2(3), 1–7.  
<https://doi.org/10.47134/academicia.v2i3.5>